BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan Laporan Skripsi dengan judul "Pengaruh Struktur Modal (*Capital Structure*) Terhadap Laba per Lembar Saham (*Earning Per Share*) Pada PT Telekomunikasi Indonesia .Tbk" adalah tentang struktur modal dan laba per lembar saham Pada PT Telekomunikasi Indonesia .Tbk.

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugyono (2003;11) penelitian deskriptif adalah :

"Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri , baik satu variabel atau lebih"

Dengan demikian deskriptif analisis bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki secara terperinci untuk menghasilkan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan nomor 2 yaitu untuk mengetahui kondisi atau tingkat perubahan struktur modal dan laba per lembar saham PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk

Sedangkan pendekatan kuantitatif Menurut Mundrajad Kuncoro (2001:1) menyatakan bahwa:

> Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menguji solusi, menganalisis dan mengimplementasikan hasil.

Metode kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur modal (*Capital Structure*) terhadap laba per lembar saham (*Earning per Share*).

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan dan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis dan efektif.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:249) menyatakan bahwa :

"Desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur – prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data."

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain penelitian pada penelitian sebagai berikut :

1. Sumber masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Perumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara yang relevan dan penemuan yang relevan.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara

empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah Struktur modal (*capital structure*) berpengaruh terhadap Laba per lembar saham (*earning per share*).

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan kuantitatif.

6. Menyusun instrument penelitian

   Peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubungan dari Struktur Modal (Variabel Independen“X”) terhadap Laba per Lembar Saham (Variabel dependen“Y”) digunakan regresi linear sederhana, sedangkan untuk untuk menguji adanya hubungan dari Struktur Modal (Variabel Independen“X”) terhadap Laba per Lembar Saham (Variabel dependen“Y”) digunakan korelasi *Pearson Product Moment*, dan untuk menguji pengaruh dari Struktur Modal (Variabel Independen“X”) terhadap Laba per Lembar Saham (Variabel dependen“Y”) digunakan koefisien determinasi. Untuk pengujian hipotesis digunakan Uji t.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan metode yang penulis teliti, maka penulis mengambil permasalahan sebagai variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X) adalah Struktur Modal (*Capital Structure*), variabel ini ditetapkan sebagai variabel bebas atau variabel penyebab.
2. Variabel dependen (Y) adalah Laba per Lembar Saham (*Earning per Share*), variabel ini ditetapkan sebagai variabel terikat atau variabel akibat.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Independen "X" (Struktur Modal)	Pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri." Sumber : Bambang Riyanto (2001;22)	$\textbf{Struktur Modal} = \frac{\textbf{Hutang Jangka Panjang}}{\textbf{Modal Sendiri}}$ Sumber : Bambang Riyanto (2001 ; 22)	%	Rasio
Variabel Dependen "Y" (Laba per Lembar Saham)	Laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan Sumber : Eduardus Tandelilin, (2010;365)	$\textbf{EpS} = \frac{\textbf{Laba Bersih}}{\textbf{Jumlah Lembar Saham}}$ Eduardus Tandelilin (2010:365)	Rp.	Rasio

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008;115), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dalam penelitian ini, penulis memakai data Laporan Keuangan Pada PT Telekomunikasi Indonesia .Tbk. dari Tahun 1995-2008 sebagai objek yang dipelajari dan diteliti.

3.2.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008;116), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi terebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dan populasi harus betul-betul representatif / mewakili.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Rugi-Laba selama 12 (dua belas) tahun dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2008 pada PT Telekomunikasi Indonesia .Tbk.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Nonprobability sampling terbagi atas beberapa jenis, diantaranya adalah *Sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling incidental*, *Purposive sampling*, sampling jenuh dan *Snowball sampling*. Penulis menggunakan *Purposive sampling*, dimana menurut Sugiyono (2008;68) bahwa :

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Dengan jumlah kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%. Yang harus diambil berdasarkan uji statistik berdasarkan rumus slovin yang dikemukakan menurut Bambang Prasetyo dan Lina miftahul jannah (2005;136) adalah sbb :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis yang diinginkan

Untuk perhitungan lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{14}{1 + 14(10\%)^2}$$

$$n = \frac{14}{1 + 14(0.01)}$$

$$n = \frac{14}{1 + 0{,}14}$$

$$n = \frac{14}{1{,}14}$$

$$n = 12{,}28$$

(Dibulatkan menjadi 12)

3.2.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2003) Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu :

1. **Data Primer**

   Data primer merupakan data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan karyawan pada perusahaan tersebut tentang sejarah, struktur, organisasi, informasi lain tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan. Data tersebut digunakan

sebagai sampel penelitian untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap laba per lembar saham pada perusahaan yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

Data yang telah ada dan tersusun secara sistematis serta merupakan data tertulis dari pihak perusahaan, seperti data yang berbentuk profil perusahaan. Selain itu data juga diperoleh dari sumber tertulis seperti : literature, artikel, berbagai website, dan tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topik permasalahan.

3.2.4.2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008;401), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode exsperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dll. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang lansung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak lansung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Jadi dalam jenis data diatas yaitu primer dan sekunder, maka penulis melakukan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian ke lapangan atau ke perusahaan yang di jadikan objek penelitian secara langsung. Dalam teknik ini terdapat dua cara yang dilakukan yaitu :

a. Observasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati lansung terhadap objek penelitian dan aktifitas yang berorientasi pada permasalahan yang berhubungan dengan objek penelitian
b. Wawancara, yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada objek yang terkait dengan penelitian.

2. Study Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber data yang digunakan berdasar data-data perpustakaan.

Setelah pengumpulan data dilakukan maka data tersebut diolah, dalam penyusunan laporan Skripsi ini penulis melakukan pengolahan data sebagai berikut :

a. Mengumpulkan terlebih dahulu data-data yang telah diperoleh dari pihak perusahaan.
b. Mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis, buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan materi laporan Skripsi.

c. Mengkombinasikan hubungan data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk laporan Skripsi.

3.2.5. Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1. Metode Analisis

Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya struktur modal terhadap laba per lembar saham, maka analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan Variabel X akan berpengaruh terhadap Variabel Y.

Persamaan regresi sederhana menurut Sugiyono (2008;270) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel dependen, dalam hal ini adalah struktur modal

X = Variabel independen, dalam hal ini adalah Laba per lembar saham

a = satuan bilangan yang merupakan nilaiY jika X=0/konstanta

b = koefisien regresi

untuk mengetahui nilai a dan b dapat digunakan *least square methode* (metode kuadrat kecil) yaitu metode pendekatan matematis yang digunakan untuk menghitung garis regresi yang unik melalui serangkaian titik-titik data tertentu yang ada. Rumusnya menurut Sugiyono (2008;272) adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{\left(\sum Y\right)\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Dimana:

n = jumlah dari sampel.

Y= Variabel Terikat

X= Variabel Bebas

2. Analisis koefisien korelasi *Pearson product moment*

Koefisien korelasi *Pearson product moment* digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat atau untuk menguji signifikasi antara pengaruh struktur modal terhadap laba per lembar saham. Rumus yang digunakan Menurut Sugiyono (2008;248) adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

x = Variabel bebas (independen)

y = Variabel terikat (Dependen)

n = Jumlah sampel

Untuk mengetahui keeratan atau derajat asosiasi hubungan antara Struktur Modal dan Laba per Lembar Saham, maka menurut Sugiyono (2008;250) hubungannya akan terinci dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Pedoman untuk memberikan interprestasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2008;250)

3. Analisis koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap laba per lembar saham, dengan rumus perhitungannya menurut jonathan Sarwono (2005;481) adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \text{ x } 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2. Perancangan Hipotesis

Dalam perancangan hipotesis ini, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

Ho : $\rho \geq 0$, Struktur Modal (*Capital Structure*) berpengaruh negatif terhadap Laba per Lembar Saham (*Earning Per Share*).

Ha : $\rho < 0$, Struktur Modal (*Capital Structure*) berpengaruh negatif terhadap Laba per Lembar Saham (*Earning Per Share*).

2. Menetapkan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% (α = 0,05) dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk= n-2). Dasar penambilan keputusan berdasarkan angka signifikan menurut Jonathan Sarwono (2005:67) menyebutkan :

a. Angka probabilitas (SIG) < 0,05 hubungan kedua variabel signifikan
b. Angka probabilitas (SIG) > 0,05 hubungan kedua variabel tidak signifikan

Tingkat signifikannya 5% (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang signifikan antara dua variabel tersebut.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Sugiyono (2008;250) rumusnya adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{(1-r^2)}$$

Dimana :

t = Probabilitas

r = Koefisien korelasi *Pearson product moment*

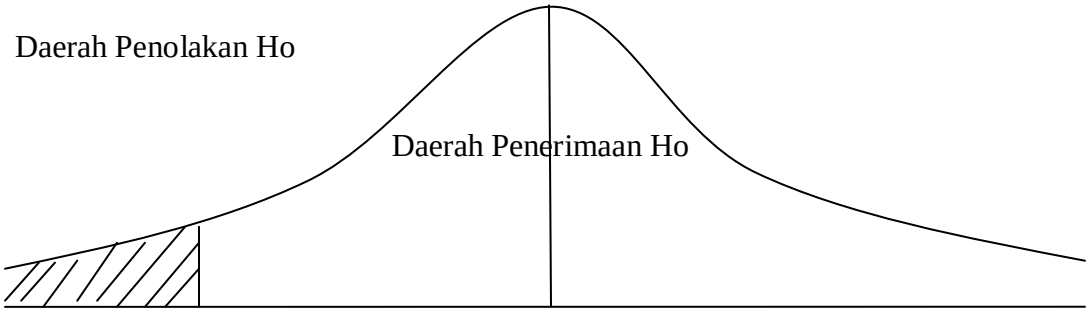
n = Banyaknya responden

4. Membuat Kesimpulan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$; maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka Ho ditolak dan Ha diterima

Menurut Sugiyono (2008;227) Gambar pengujian uji pihak kiri adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Pengujian hipotesis uji pihak kiri